

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. ANALISIS SITUASI**

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta.

SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta terletak di Jalan Swadaya IV, Karangasem, Condongcatur, Depok, Sleman Yogyakarta. Sekolah ini memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

**Visi :**

Teladan dalam Akhlaqulkarimah, unggul dalam Prestasi

**Misi :**

1. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi pedoman dalam berperilaku
2. Menggali dan mengembangkan potensi siswa berdasarkan nilai-nilai Islami
3. Menumbuhkan semangat berkreasi, berkompetisi, dan berprestasi kepada seluruh warga sekolah.
4. Menegakkan disiplin, keamanan, kebersihan, keindahan, keserasian, dan kerindangan.
5. Mengefektifkan kegiatan pembelajaran dan bimbingan
6. Menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, inovatif dan Islami
7. Menerapkan manajemen sekolah yang partisipatif dan terbuka
8. Mengembangkan sekolah dengan wawasan lingkungan
9. Mengantarkan anak menuju manusia baru yang cerdas dalam pemikiran, terampil dalam tindakan dan berakhlakul karimah
10. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan
11. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai elemen masyarakat/organisasi

**Tujuan**

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan warga sekolah khususnya peserta didik.

2. Memiliki disiplin tinggi, sikap, dan perilaku yang santun, serta memiliki budi perkerti yang luhur pada seluruh siswa.
3. Meningkatkan peringkat dari perolehan rata-rata nilai UAN menjadi 3 besar di DIY serta meningkatkan persentasi siswa yang diterima di SMA dan SMK favorit.
4. Meningkatkan perolehan rata-rata nilai UAN.
5. Memperoleh prestasi di bidang akademik dan non-akademik serta keterampilan pemanfaatan TIK untuk pendidikan.
6. Melengkapi sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan sekolah yaitu Lab komputer, IPA, Lab Bahasa serta Perpustakaan yang memadai.
7. Meningkatkan kepedulian masyarakat/organisasi masyarakat terhadap pengembangan SMP Muh 2 Depok

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut :

## **1. Kondisi Fisik Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman**

### **a. Ruang Kelas**

Terdapat 8 ruang kelas di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman untuk kegiatan belajar mengajar kelas VII, VII, dan IX. Secara umum, keadaannya cukup baik. Fasilitas yang ada di dalam kelas papan tulis, kapur, meja, kursi, jam dinding, lambang Garuda, foto Ahmad Dahlan beserta Istri , papan pengumuman, papan absensi, tata tertib sekolah, kipas angin, dan daftar pengurus kelas dengan kondisi baik.

### **b. Ruang Perkantoran**

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang guru, dan ruang bimbingan konseling.

### **c. Masjid dan Tempat Ibadah**

Terdapat 2 tempat wudhu ditempat ibadah yaitu tempat wudhu perempuan dan tempat wudhu laki – laki. Keadaan tempat wudhu di sekolah ini cukup bersih. Semaua tempat wudhu berada di ruangan tertutup. Di dekat tempat wudhu juga terdapat toilet pria dan wanita yang terpisah.

Setiap siswa perempuan biasanya sudah membawa mukena sendiri-sendiri dari rumah dan diletakkan di sepanjang pagar (dinding) mushola. Di dalam mushola terdapat lemari kecil tempat menyimpan

beberapa al-quran dan meja-meja kecil yang digunakan untuk mereka berlatih mengaji.

**d. Ruang Kegiatan Peserta Didik**

Ruang kegiatan peserta didik meliputi 3 ruang yang terdiri dari:

- a. Ruang OSIS
- b. Aula
- c. Ruang Koperasi

**2. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar**

Fasilitas dan media kegiatan belajar mengajar yang tersedia meliputi :

1. Papan Tulis
2. Laboratorium (IPA, Bahasa, Komputer)
3. Lapangan Olah Raga ( Sepak Bola )
4. Alat-alat olah raga
5. Perpustakaan dan ruang baca
6. Peralatan media pembelajaran seperti peta, poster, dan miniatur.
7. LCD ada 5

**3. Perpustakaan Sekolah**

Di SMP Muhammadiyah 2 Depok terdapat sebuah perpustakaan yang terletak di sebelah mushola. Berikut adalah pengelompokan buku di perpustakaan :

1. Laporan KKN PPL mahasiswa
2. Ilmu agama
3. Fiksi
4. Ilmu pengetahuan praktis
5. Ilmu pasti dan IPA
6. Ilmu pengetahuan dan masyarakat
7. Seni hiburan dan olah raga
8. Sejarah, Biografi dan Ilmu bumi
9. Silabus
10. Karya ilmiah
11. Majalah
12. Koran

#### **4. Ruang UKS dan Koperasi Sekolah**

Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah ini terbagi menjadi 2 yaitu UKS khusus putri dan UKS khusus putra. Letak uks putri berada di dalam ruangan yang sama dengan Bimbingan dan konseling sedangkan UKS putra berada di belakang ruang bimbingan dan konseling. Beberapa obat-obatan di UKS ini kurang mencukupi. Ruangan yang sempit membuat UKS putri terlihat kurang begitu baik.

SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman memiliki koperasi yang diurus oleh seorang karyawan. Jam kerja koperasi dimulai dari mulainya kegiatan belajar siswa hingga selesai. Makanan yang dijual adalah titipan dari penjual dan titipan siswa. Karena di sekolah ini tidak diperbolehkan membeli jajan di luar sekolah maka dari itu makanan yang di jual di koperasi sekolah juga mencakup beberapa makanan berat yang harganya ekonomis. Selain menjual makanan, koperasi juga menjual kebutuhan siswa antara lain seragam, LKS, dan kebutuhan wanita. Pertanggung jawaban kegiatan koperasi dilaporkan langsung kepada kepala sekolah.

#### **5. Potensi Peserta Didik**

Berbagai macam prestasi yang telah diraih peserta didik SMP Muhammadiyah 2 Depok di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Juara 3 Lomba Mading Tingkat Provinsi 2005
2. Juara 2 KIR (Kesehatan Reproduksi) Tingkat Provinsi 2007
3. Juara 3 Olimpiade Matematika Tingkat Kabupaten 2009
4. Juara 2 Futsal Tingkat SMP Sleman 2010
5. Juara 2 Hapalan Qur'an Tingkat Korwil Timur Sleman 2010
6. Sepuluh Besar Grand Olicon Tingkat Nasional 2010
7. Juara 1 Lomba Adzan dan Hapalan Qur'an Tingkat Provinsi 2010
8. Juara 1 KIR Tingkat Kabupaten 2011
9. The Best Effort KIR Tingkat Provinsi 2011
10. Medali Perunggu Olimpiade Matematika Tingkat Kabupaten 2012
11. Juara 2 O2SN Seni Pencak Silat Tingkat Provinsi 2012
12. Juara 1 O2SN Seni Pencak Silat Tingkat Provinsi 2012
13. Juara 1 NIFC CORP Perumnas Premier League 2012
14. Juara Harapan 3 Lomba Percusi Tingkat Internasional 2012
15. Juara Harapan 3 Favorit Perkusi Internasional di Kitchen Music, Festival Malioboro Perkusi Internasional.

## **6. Potensi Guru**

Jumlah guru yang dimiliki SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman adalah 15 orang. Di dalam kegiatan belajar mengajar guru-guru di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman memiliki dedikasi yang tinggi dalam hal memotivasi siswa, berinteraksi dengan siswa, dan penyampaian materi yang menarik perhatian siswa. Walaupun berdasarkan pengamatan ada beberapa guru yang cara mengajarnya masih kurang menarik bagi siswa.

Dedikasi yang tinggi dari guru-guru SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman dapat dilihat dari antusiasme guru-guru dalam mengikuti pelatihan, penataran dan seminar-seminar bagi guru. Kegiatan yang diikuti guru-guru tersebut, sedikit banyak telah mengubah cara mengajar yang lebih inovatif, kreatif dan membuat siswa tertarik belajar.

## **7. Potensi Karyawan**

Jumlah seluruh karyawan di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman sebanyak 7 orang yang terdiri atas petugas TU, petugas perpustakaan dan penjaga koperasi. Para karyawan SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman memiliki produktivitas yang baik yakni sesuai dengan tugasnya masing-masing.

## **8. Bimbingan Konseling**

SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman memiliki ruang untuk bimbingan dan konseling yang disekat dengan ruang UKS khusus wanita. Sekolah ini memiliki 2 guru pembimbing akan tetapi 1 diantaranya juga mengampu untuk mata pelajaran PKn sehingga guru pembimbing yang aktif di dalam rangan hanya satu. Satu guru pembimbing mengasuh ±162 siswa. Kegiatan dalam BK meliputi bimbingan konseling yang mencakup bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karier. Ruang BK dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti 1 bufet penyimpanan data, ruang tamu yang di jadikan satu dengan ruang konseling individu maupun kelompok, 1 meja kerja, struktur BK Komprehensif, dan papan pengumuman. Ruangan bimbingan dan konseling di sekolah ini tidak terlalu luas hanya ± 4 x 3m.

## **9. Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler**

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah bagi siswa kelas VII dan VIII. Ekstrakurikuler tersebut meliputi :

1. Baca Tulis AlQur'an
2. Hisbul Wathan (Kepanduan)
3. Tonti
4. Tapak Suci
5. Olahraga (Renang, Sepak Bola)
6. Musik (paduan suara, band)
7. Seni Budaya (Batik)
8. Olimpiade Matematika
9. Olimpiade Fisika
10. Olimpiade Biologi
11. Olimpiade IPS
12. Olimpiade Ismuba/KIR
13. Musik Kreatif (Kitchen Musik)

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

### **1. Perumusan Program**

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh TIM PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman pada tanggal 10 Maret sampai 22 Maret 2014 terdapat beberapa permasalahan. Permasalahan-permasalahan tersebut dikumpulkan kemudian dianalisis sehingga fasilitas yang sudah tersedia dan yang belum tersedia di sekolah dapat diidentifikasi. Selanjutnya dari permasalahan tersebut kami realisasikan ke dalam bentuk program PPL. Perumusan program PPL dibagi menjadi dua, yaitu program kelompok dan program individu. Program kelompok dilaksanakan oleh semua anggota PPL, sedangkan program individu dilaksanakan oleh peserta PPL sesuai dengan jurusan masing-masing.

- a. Program Kerja PPL
  - 1) Menyusun Perangkat Pembelajaran/ Buku Kerja (Perhitungan Jam efektif, RPP)
  - 2) Praktik Mengajar
  - 3) Evaluasi Pembelajaran (Ulangan, Pengayaan dan Remidi)
  - 4) Analisis Hasil Ulangan
- b. Program Praktik Persekolahan
  - 1) Piket harian sekolah
  - 2) Piket Perpustakaan
  - 3) Piket UKS
  - 4) Piket masjid sekolah

## **2. Rancangan Kegiatan**

### **a. Program PPL**

#### **1) Latar Belakang**

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan mempunyai misi “Menyiapkan serta menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kemampuan profesional kependidikan”. Universitas Negeri Yogyakarta memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan berbagai kegiatan kependidikan dengan mata kuliah program pengalaman lapangan.

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu tertentu dengan harapan mahasiswa dapat memenuhi semua kompetensi yang sangat diperlukan oleh seorang calon guru yang akan mengemban tugas dan tanggung jawab di masa mendatang.

#### **2) Pengertian PPL**

PPL merupakan bentuk latihan keguruan yang dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru sebagai masa pembelajaran awal sebelum masuk lapangan pendidikan keguruan yang sesungguhnya. PPL dilaksanakan di sekolah terkait dengan program pendidikan yang diambil. Observasi kegiatan-kegiatan penyelenggaraan sekolah dilakukan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman praktek pengajaran kelas dan penyelenggaraan sekolah.

Kegiatan PPL meliputi pra PPL dan pelaksanaan PPL. Pra PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah dasar kependidikan, kajian kurikulum, teknologi pengajaran, mikro teaching, observasi dan PPL. Kegiatan PPL selanjutnya adalah menerjunkan mahasiswa ke sekolah-sekolah untuk dapat mengamati, mengenal, mempraktekkan semua kompetensi yang diperlukan oleh guru.

#### **3) Tujuan dan manfaat PPL**

Tujuan dan manfaat kegiatan PPL di sekolah dapat dijabarkan sebagai berikut:

##### **a) Tujuan**

- i. Membentuk kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional dan sosial melalui pengalaman praktek di sekolah bagi mahasiswa calon guru.
- ii. Melatih keterampilan mahasiswa dalam mengajar di kelas.
- iii. Memberikan pengalaman lapangan terkait dengan tugas-tugas di sekolah.

b) Manfaat

- i. Memiliki pengalaman mengajar di kelas
- ii. Mengetahui tugas-tugas seorang guru
- iii. Mengetahui berbagai hal yang berhubungan dengan persekolahan
- iv. Pola Pelaksanaan PPL melalui tiga tahap, yaitu:

a) Tahap Pra- PPL I

Pada tahap ini mahasiswa memperoleh dua paket yaitu teori pembelajaran dan kajian kurikulum. Paket ini terwujud dalam mata kuliah.

b) Tahap Pra- PPL II

Pada tahap ini terdiri dari lima paket, yaitu:

- i. Orientasi pengajaran praktikum bimbingan belajar

Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, diwujudkan dalam kegiatan praktikum bimbingan belajar.

- ii. Observasi sekolah

Observasi bertujuan agar dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik. Observasi kelas dilakukan pada tanggal 26 April 2014 dengan guru pembimbing Ibu Lisa Denok Saputri, S.Pd. Aspek yang diamati pada observasi adalah perangkat pembelajaran, fasilitas pembelajaran, media pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa di dalam dan di luar kelas.

Observasi yang dilaksanakan diluar kelas antara lain: kurikulum, kesiswaan, hubungan masyarakat, tata bahasa, perpustakaan, bimbingan dan konseling, unit kesehatan sekolah, sarana dan prasarana, laboratorium dan beberapa bidang lainnya yang memungkinkan untuk bidang pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan keadaan di dalam dan di luar kelas mendukung untuk proses pembelajaran.

- iii. Pengajaran Praktikum Bimbingan Belajar

Mahasiswa dilatih untuk mengajar di depan kelas dengan materi yang disesuaikan dengan pokok bahasan yang telah dirancang oleh mahasiswa yaitu berupa rencana pembelajaran. Batas waktu yang diberikan untuk mengajar adalah 2x40 menit dalam setiap kali pertemuan dan minimal 8 kali tampil di depan kelas.

#### iv. Diskusi Hasil Observasi

Diskusi ini bertujuan untuk merumuskan program-program PPL yang akan dilaksanakan di sekolah. Diskusi dilakukan dengan guru pembimbing dan DPL. Berdasarkan hasil observasi, dimungkinkan pada kegiatan PPL mahasiswa praktikan akan mengajar pada materi teks recount dan ekspresi: mengundang. Mahasiswa praktikan menyiapkan materi, RPP, dan media dengan sebaik mungkin. Media yang dipersiapkan untuk mendukung materi tersebut adalah slide powerpoint yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan serta soal yang dipersiapkan untuk mendukung praktik mengajar. Metode yang dirancang adalah diskusi kelas, diskusi kelompok, dan latihan soal. Teknik penilaian dirancang untuk tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

#### v. Pembekalan PPL

Pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program PPL dengan baik.

#### c) Tahap PPL

Pada tahap ini ada dua hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu:

##### i) Persiapan Di Kampus

##### ❖ Micro Teaching

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdapat berbeda-beda.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi :

- ✓ Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pembuatan silabus. Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dimana RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.
- ✓ Praktik membuat dan menggunakan media pembelajaran.
- ✓ Praktik membuka pelajaran.
- ✓ Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- ✓ Praktik menyampaikan materi.

- ✓ Teknik bertanya kepada siswa.
- ✓ Praktik penguasaan kelas.
- ✓ Praktik menggunakan media pembelajaran.
- ✓ Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 15-20 menit. Setiap selesai praktik mengajar, mahasiswa diberi pengarahannya, koreksi, serta kritik dan saran mengenai kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

#### ❖ Observasi Proses belajar mengajar

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi program guru, khususnya bertugas dalam mengajar. Objek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan dalam keadaan proses belajar mengajar. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya. Proses observasi berlangsung pada tanggal 15 sampai 30 Juni 2014. Kegiatan observasi ini membantu para mahasiswa mendapatkan gambaran nyata tentang proses belajar mengajar.

#### ❖ Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Tahap ini dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar dikelas. Pada tahap ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro. Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Depok sleman:

##### ✓ Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh guru praktikan. Pengetahuan dasar tersebut meliputi:

- Hakikat dari pengajaran mikro

- Kemampuan dasar mengajar
- Kompetensi guru
- Silabus dan RPP
- ✓ Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebuah rancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru sebagai pedoman dalam menyampaikan materi. RPP sangat penting dalam proses pembelajaran di dalam kelas karena RPP membantu guru dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai, khususnya pembelajaran bahasa Inggris.

- ✓ Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa didasari oleh hasil observasi yang akan dijadikan sebagai panduan dalam menyusun kegiatan-kegiatan pembelajaran, panduan dalam membuat media pembelajaran dan panduan dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai.

- ✓ Ulangan harian
- ✓ Ulangan pengayaan untuk siswa yang sudah mencapai standar ketuntasan belajar.

Pembelajaran pengayaan merupakan pembelajaran tambahan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan pembelajaran baru bagi peserta didik yang memiliki kelebihan sedemikian rupa sehingga mereka dapat mengoptimalkan perkembangan minat, bakat, dan kecakapannya.

- ✓ Ulangan remedial untuk siswa yang belum mencapai standar ketuntasan belajar sehingga dengan ini, peserta didik bisa mendapatkan kesempatan untuk bisa menuntaskan hasil belajar mereka secara lebih optimal dari sebelumnya.
- ✓ Menyusun perlengkapan administrasi guru (jurnal mengajar, kisi-kisi soal ulangan, dan analisis hasil ulangan).

- ✓ Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini dikerjakan secara individu, rangkap tiga eksemplar, yaitu untuk DPL, sekolah dan mahasiswa praktikan.

- ✓ Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penguasaan kemampuan profesional, personal dan interpersonal. Format

penilaian meliputi penilaian proses pembelajaran, rencana pembelajaran dan media pembelajaran.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

Kegiatan PPL dirancang untuk mengembangkan dan memberdayakan sumber daya yang ada di lokasi PPL yakni SMP Muhammadiyah 2 Depok. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu didukung dengan kegiatan yang mengutamakan peningkatan kreativitas serta penambahan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

#### **A. Persiapan**

Sebelum melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) terlebih dahulu praktikan mengikuti pembekalan yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan PPL. Selain itu praktikan juga harus melakukan beberapa persiapan, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Mengikuti mata kuliah pengajaran mikro**

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari beberapa orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa pratikan harus mengajar dan mencoba menyampaikan materi seperti guru dihadapan teman-temannya. Materi pengajaran mikro adalah pelajaran pendidikan bahasa Inggris untuk jenjang pendidikan yang disesuaikan dengan target penerjunan sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek yang sesungguhnya. Selain itu praktikan juga belajar menyusun RPP.

##### **2. Sosialisasi dan Koordinasi**

Sosialisasi dan koordinasi bertujuan untuk memperlancar pelaksanaan program PPL dengan adanya koordinasi antara semua pihak, yaitu antar anggota kelompok PPL, antara mahasiswa dengan Dosen Pembimbing, mahasiswa dengan Koordinator PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman, dan mahasiswa dengan guru pembimbing PPL.

##### **3. Observasi**

Praktikan melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui metode ajar yang digunakan oleh guru di sekolah dan karakteristik siswa selama PBM berlangsung dan dinamika kehidupan di SMP Muhammadiyah 2 Depok. Kegiatan observasi dilakukan dalam bentuk:

- a. Observasi perangkat pembelajaran yang mencakup buku acuan dan administrasi guru serta contoh RPP. Setiap guru menerapkan Kurikulum

Tingkat Satuan Pendidikan. Berdasarkan kurikulum tersebut, silabus disusun oleh guru untuk membantu dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang biasanya disusun oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar.

- b. Observasi kegiatan proses belajar mengajar, yang mana bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung.

Kegiatan-kegiatan yang mencakup didalamnya adalah :

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Memberi apersepsi dalam mengajar.
- 3) Penyajian materi
- 4) Teknik bertanya
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM
- 6) Pengaturan waktu
- 7) Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- 8) Memberikan umpan balik terhadap siswa
- 9) Penggunaan media dan metode pembelajar
- 10) Penggunaan alokasi waktu
- 11) Pemberian tugas
- 12) Cara menutup pelajaran

- c. Observasi perilaku siswa di dalam dan di luar kelas. Dengan pengamatan ini, praktikan mempunyai tujuan untuk mengetahui perilaku, sifat serta sikap para siswa yang nantinya akan di ajarnya di dalam kelas ataupun luar kelas

- d. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Diskusi hasil observasi dalam pengajaran mikro sangat berguna sehingga mahasiswa dapat memprediksikan yang seharusnya dimiliki seorang guru dalam mengkondisikan kelas agar siswa memiliki minat terhadap materi yang diberikan.

Beberapa kegiatan yang dilakukan praktikan setelah observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Penyusunan Program Kerja

Penyusunan program PPL dipilih berdasarkan pertimbangan :

- a) Permasalahan sekolah
- b) Kemampuan mahasiswa dari segi finansial dan pemikiran

- c) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
  - d) Ketersediaan waktu
  - e) Tingkat kepentingan program kerja
- 2) Pembekalan PPL

Sebelum terjun dilapangan dalam rangka PPL, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental, maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, selain praktik mengajar mikro, mahasiswa calon pratikan dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan PPL yang dilaksanakan difakultas masing-masing.

Pembekalan PPL satu kali, yaitu pembekalan mikro teaching yang dilaksanakan setiap jurusan. Pembekalan mikro dilaksanakan selama satu hari yang meliputi semua masalah berkaitan dengan kurikulum, administrasi guru, dan teknik mengajar yang baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi disekolah selama pelaksanaan PPL sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni.

3) Penyerahan Tim PPL

Sebelum berlangsungnya program PPL, dosen pembimbing PPL secara simbolik menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah. Penyerahan itu berlangsung pada tanggal 8 Maret 2014. Pihak-pihak yang terlibat dalam acara penyerahan tersebut antara lain, dosen pembimbing PPL, kepala sekolah, guru koordinator PPL, guru pembimbing PPL, dan beberapa guru dan karyawan dari sekolah yang bersangkutan, dan para mahasiswa PPL itu sendiri. Para mahasiswa kemudian secara resmi telah diserahkan kepada pihak sekolah untuk melaksanakan program PPL.

4) Konsultasi dengan guru pembimbing

Setelah melakukan observasi, praktikan kemudian mengadakan konsultasi dengan guru pembimbing untuk meminta persetujuan tentang program yang akan dilaksanakan sehubungan dengan kegiatan PPL.

5) Mengumpulkan alat dan bahan

Setelah program telah disetujui oleh guru pembimbing, selanjutnya praktikan mempersiapkan peralatan dan bahan-bahan atau materi yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

6) Membuat matriks kegiatan

Tujuannya adalah untuk mengontrol jalannya kegiatan agar sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan.

► Refleksi:

- a. Pembekalan dan pengalaman dalam Micro Teaching sangat penting walaupun kadang praktik di lapangannya sangat jauh berbeda.
- b. Observasi (analisa lapangan) sangat menentukan dalam proses perencanaan, persiapan dan penentuan program.
- c. Persiapan mengajar mulai dari perangkat pembelajaran sangat penting karena diperlukan untuk untuk membagi waktu pembelajaran.
- d. Penggunaan media yang tepat akan membuat proses belajar mengajar lebih lancar dan terarah.
- e. Pemanfaatan waktu sangatlah penting, sehingga program-program yang sudah terencana agar dapat terlaksana dengan baik

## **B. Pelaksanaan PPL ( Praktik Terbimbing dan Mandiri)**

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap mahasiswa diwajibkan mengajar minimal 8 kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di bawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

### **1. Program PPL Individu**

#### **a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat berdasarkan silabus yang digunakan di sekolah yang bersangkutan. Mahasiswa diharuskan membuat RPP sebelum melaksanakan praktik mengajar sebagai pedoman pengajaran untuk setiap kali pertemuan.

#### **b. Praktik mengajar**

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar dibagi menjadi dua macam yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing, mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing. Guru tersebut mempunyai peran yang sangat penting untuk memberikan *feedback* pada mahasiswa berkaitan dengan metode mengajar dan proses pembuatan RPP.

Jadwal untuk mengajar kelas VII B dan VIII B adalah sebagai berikut yang terlaksana dari tanggal 12 Agustus hingga 22 Agustus 2014.

Berbagai hambatan juga terjadi dalam proses PPL ini, tapi justru hambatan tersebutlah yang menjadi motivasi untuk dicari solusinya dan diperbaiki lagi di kesempatan-kesempatan yang lain. Adapun rincian praktik mengajar mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut:

<b>Hari, tanggal</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jam ke</b>	<b>Materi</b>	<b>Hambatan</b>	<b>Solusi</b>
Selasa, 12 Agustus	VIII B	1-2	Kondisi iklim di Indonesia	Kondisi kelas kurang Antusias	Guru bersikap lebih lembut
Selasa, 12 Agustus	VII B	6-7	Letak astronomis dan letak geografis	Siswa kurang semangat	Guru menampilkan media.
Rabu, 13 Agustus	VIII B	2-3	Letak geostrategis Indonesia	Siswa kurang aktif	Guru lebih sering memancing pertanyaan.
Jumat, 14 Agustus	VII B	3-4	Keadaan iklim Indonesia	Siswa kurang antusias	Menampilkan media audio visual yang menarik.
Selasa, 19 Agustus	VIII B	1-2	Kondisi tanah Indonesia	Kurang Semangat	Guru mengajak siswa belajar di luar kelas dengan meneliti tanaman di sekitar lingkungan sekolah.
Selasa, 19 Agustus	VII B	6-7	Dataran rendah dan perbukitan	Berisik	Diskusi
Rabu, 20 Agustus	VIII B	2-3	Kegiatan ekonomi	Kurang aktif	Permainan

Jumat, 22 Agustus	VII B	3-4	Dataran tinggi dan pegunungan	Beberapa siswa kurang mendengarkan	Lebih Memperhatikan semua siswa
-------------------	-------	-----	-------------------------------	------------------------------------	---------------------------------

**c. Menyusun Perlengkapan Administrasi Guru**

Mahasiswa praktikan juga ikut melaksanakan administrasi guru, seperti membuat RPP, mengisi presensi dan daftar nilai, ulangan harian, analisis butir soal yang semuanya terangkum dalam buku kerja guru.

**d. Pembuatan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran berfungsi untuk mempermudah guru praktikan dalam mengajar. Media pembelajaran bisa didapat dari berbagai sumber, antara lain buku pegangan, materi autentik, internet, dan lain sebagainya.

**e. Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi**

Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan sebanyak satu kali ulangan. Soal ulangan berbentuk soal jawaban singkat dan *essay*. Dari hasil ulangan ini dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami peningkatan kemampuan walaupun belum maksimal. Siswa yang memperoleh nilai kurang dari standar maka dilakukan remidi. Dengan adanya remidi ini diharapkan siswa dapat lebih memahami materi yang telah diajarkan. Alat evaluasi yang dipakai meliputi: ulangan harian, dan ulangan remedial.

**f. Berpartisipasi dalam Kegiatan Sekolah**

Selama PPL, mahasiswa praktikan juga berpartisipasi dalam kegiatan sekolah seperti upacara bendera setiap hari Senin dan piket harian sekolah sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh sesuai dengan jadwal mengajar mahasiswa yang bersangkutan.

► Refleksi:

- a. Penggunaan strategi dalam pengajaran harus disesuaikan dengan kondisi yang ada.
- b. Administratif yang baik akan membuat pekerjaan lebih lancar dan terprogram.
- c. Pengelolaan kelas sangat penting untuk mengendalikan situasi belajar.
- d. Sangat diperlukan motivasi untuk peserta didik supaya giat belajar.

## C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

### 1. Gambaran Umum PPL

Praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga selama pelaksanaan PPL. Praktikan dapat mengetahui pentingnya kerja sama dan persiapan yang matang dalam melaksanakan suatu program. Disamping itu praktikan juga memperoleh pengalaman mengenai kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seluruh komponen pendidikan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Praktik mengajar baik terbimbing maupun mandiri memberikan gambaran sesungguhnya kepada praktikan tentang bagaimana proses pendidikan dilaksanakan, bagaimana cara berinteraksi dengan peserta didik, alokasi waktu, penerapan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan media, pelaksanaan evaluasi, dan menutup pembelajaran.

### 2. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

#### a. Faktor pendukung

- Kerjasama yang harmonis antara mahasiswa PPL dengan masyarakat sekolah sangat menunjang kegiatan-kegiatan yang ada.
- Bimbingan dan arahan dari guru pembimbing yang membantu proses mengajar.
- Sambutan yang positif dari seluruh komponen sekolah menjadikan kegiatan PPL UNY 2014 sebuah pengalaman yang sangat berharga.
- Perhatian yang besar dari pihak SMP Muhammadiyah 2 Depok kepada para mahasiswa PPL juga membantu kelancaran seluruh kegiatan.
- Dari segi media pembelajaran, media yang digunakan sudah memadai dan sangatlah membantu sehingga proses belajar mengajar bisa dilakukan secara maksimal.

#### b. Faktor penghambat

- Minimnya dana dalam pelaksanaan program PPL.
- Keaktifan siswa yang berbeda-beda. Ada beberapa yang siswa yang memang sangat aktif sedangkan lainnya cenderung pasif dan enggan bertanya meskipun belum memahami betul apa yang diajarkan.
- Dilihat dari hasil tugas maupun ulangan harian, beberapa siswa mendapatkan nilai yang benar-benar bagus sementara yang lainnya mendapatkan nilai yang dibawah rata-rata.

- Terdapat beberapa siswa yang sulit dikondisikan, sehingga mengganggu dalam proses pembelajaran.
- Pengumpulan tugas yang cenderung terlambat sehingga memperlambat pula dalam proses penilaian.
- Persiapan media yang relatif agak lama sehingga memakan waktu yang sudah terorganisir.

### 3. Refleksi

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh mahasiswa antara lain:

- a. Kerjasama yang baik adalah sebagai penentu berhasil tidaknya suatu program.
- b. Sebagai calon guru penting menguasai kemampuan-kemampuan seperti; membuka kelas, bagaimana berinteraksi dengan peserta didik, teknik bertanya kepada peserta didik, memilih metode yang tepat, alokasi waktu, penggunaan media dan menutup pembelajaran.
- c. Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas.
- d. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih *respect* terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- e. Menganggap peserta didik adalah kawan, sehingga lebih akrab dalam interaksi di dalam dan diluar kelas.
- f. Menerima kritik dari dan saran dari peserta didik sehingga seorang guru mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam mengelola pembelajaran.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah melakukan PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok selama kurang lebih 2,5 bulan, terhitung mulai 2 Juli 2014 sampai dengan 13 September 2014, para praktikan dalam menyelesaikan program-program tersebut memperoleh banyak pengalaman. Pengalaman ini diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung dan program-program kerja yang direncanakan telah berjalan dengan baik dan lancar, sehingga dapat diperoleh kesimpulan antara lain:

##### **1. Program PPL**

Program PPL yang telah dilaksanakan oleh para praktikan mulai dari persiapan, praktik mengajar dan persekolahan hingga pembuatan laporan hasil PPL ini telah banyak memberikan manfaat dan dapat menjadi bekal sebagai calon tenaga pendidik yang profesional.

Berdasarkan pelaksanaan praktik pengalaman tugas mengajar yang telah dialami, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Praktikan PPL mendapat pengalaman mengajar secara langsung khususnya bagaimana mengelola kelas hingga kondusif dan cara menyampaikan materi yang jelas.
- b. Praktikan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesional.
- c. Praktikan PPL mendapatkan pelajaran tersendiri dari praktik mengajarnya yaitu terlatih kesabarannya dalam menghadapi sejumlah siswa yang memiliki karakteristik yang beraneka ragam serta dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan mereka.
- d. Praktikan PPL mendapat pengalaman untuk membuat administrasi Guru yang baik.
- e. Praktikan PPL mendapat pengalaman bagaimana berinteraksi dan berkoordinasi dengan Bapak-Ibu Guru di sekolah bahkan dengan Kepala Sekolah.

Selama melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut tentunya menemui hambatan, namun hambatan tersebut dapat diatasi dan bahkan memberikan banyak pelajaran bagi para praktikan PPL sehingga dapat mendidik pribadi

mereka menjadi lebih dewasa dan lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan setiap tugasnya.

## **B. SARAN**

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang lebih baik di masa yang akan datang, maka berikut ini ada beberapa saran yang penting diperhatikan:

### **1. Untuk Mahasiswa PPL**

- a. Menjaga nama baik dirinya sendiri sebagai mahasiswa, warga sekolah dan wakil Universitas.
- b. Mampu menempatkan diri dan menyesuaikan diri dengan peraturan dan kultur yang ada di sekolah.
- c. Mampu untuk berfikir kreatif dengan melaksanakan program-program yang memiliki tujuan dan manfaat yang jelas.
- d. Membahas konsep program kerja dengan lebih matang agar pelaksanaannya lebih mudah dan lancar.
- e. Mampu menjaga solidaritas dalam tim serta mau dan mampu bekerja sama dan berbau dengan setiap personil yang terlibat dalam setiap program yang dilaksanakan.
- f. Persiapan dalam melaksanakan proses pembelajaran sangatlah penting. Oleh karena itu, hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran beberapa hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- g. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

### **2. Untuk pihak Sekolah**

- a. Memberikan masukan secara langsung kepada mahasiswa dalam setiap kegiatan terutama saat melaksanakan program atau kegiatan tertentu sehingga akan mencapai suatu hubungan sinergi yang saling menguntungkan kedua belah pihak.

- b. Meningkatkan hubungan baik antara pihak sekolah dan UNY dengan cara saling memberi masukan.
- c. Meningkatkan kedisiplinan serta koordinasi dikalangan warga sekolah sehingga semua kegiatan pembelajaran dan persekolahan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.
- d. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.

### **3. Untuk pihak Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Mengadakan koordinasi yang jelas dan teratur dengan para mahasiswa PPL, DPL, pihak sekolah dan pihak lain yang terkait selama PPL berlangsung,
- b. Meningkatkan koordinasi antara UPPL, DPL, Guru pembimbing di sekolah dan sekolah tempat para mahasiswa melaksanakan PPL.
- c. Kontrol dari pihak Universitas yang dalam hal ini diwakili oleh DPL atau pihak UPPL hendaknya lebih sering dilakukan.
- d. Menciptakan sistem mekanisme PPL yang jelas beserta penjelasannya sehingga tidak membingungkan mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budhi Prasetyo. 2013. *Laporan Individu PPL Unit Lokasi SMP Muhammadiyah 2 Depok*. Yogyakarta: FIS UNY
- Tim Pembekalan KKN. 2014. *Materi pembekalan KKN Tahun 2014*. Yogyakarta : UNY
- Tim UPPL UNY. 2014. *Panduan KKN 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : UNY
- Tim UPPL UNY. 2014. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : UNY